

Peran Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha

Ni Made Dwi Ariani Mayasari¹, Komang Krisna Heryanda², Rudi Irwansyah³

^{1,2}Prodi Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha
email: dwi.mayasari@undiksha.ac.id¹, krisna.heryanda@undiksha.ac.id²

³Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha
email: rudi.irwansyah@undiksha.ac.id³

received: 10 Maret, 2020; Accepted: 17 Mei, 2020; Published: 27 Juni, 2020

Abstrak

Pengetahuan kewirausahaan yang diberikan setiap perguruan tinggi diharapkan mampu meningkatkan minat mahasiswa berwirausaha. Akan tetapi jika tidak dibekali motivasi yang tinggi, mustahil untuk menciptakan wirausaha. Penelitian ini bertujuan menguji peran pengetahuan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Undiksha. Responden yang digunakan adalah 78 orang mahasiswa yang pernah mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Teknik pengumpulan data digunakan dengan kuisioner dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dimana akan menguji pengaruh secara langsung pengetahuan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Undiksha. Penelitian ini juga akan menguji pengaruh tidak langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Undiksha melalui motivasi. Hasil penelitian menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa Undiksha. Hasil penelitian menemukan pula variabel motivasi mampu memediasi secara parsial pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Undiksha.

Kata kunci: Minat Berwirausaha ; Motivasi ; Pengetahuan Kewirausahaan

Abstract

Entrepreneurship knowledge provided by each tertiary institution is expected to be able to increase entrepreneurial student interest. However, if not equipped with high motivation, it is impossible to create entrepreneurship. This study aims to examine the role of entrepreneurial knowledge and motivation towards the entrepreneurship interests of Undiksha students. Respondents used were 78 students who had participated in the Entrepreneurial Student Program. Data collection techniques used by questionnaire and interview. Data analysis technique uses path analysis which will test the direct effect of entrepreneurial knowledge and motivation on the interests of Undiksha student entrepreneurship. This study will also examine the indirect effect of entrepreneurial knowledge on Undiksha student entrepreneurial interest through motivation. The results of the study found that entrepreneurial knowledge and motivation directly influence Undiksha student entrepreneurial interest. The results also found motivation variables were able to

partially mediate the effect of entrepreneurial knowledge on Undiksha student entrepreneurial interest.

Keywords: Entrepreneurial Interest; Entrepreneurship Knowledge; Motivation;

PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah wirausaha disuatu negara akan dapat menurunkan angka pengangguran. Peningkatan tersebut harus didahului oleh kesadaran masyarakat bahwa lapangan pekerjaan yang tersedia semakin sedikit dari waktu-kewaktu. salah satu cara untuk meningkatkan jumlah wirausaha di suatu negara adalah meningkatkan minat berwirausaha. Menumbuhkan minat berwirausaha tidaklah mudah, karena akan menemui kendala-kendala baik dalam diri seseorang maupun dari luar diri seseorang. Minat merupakan sesuatu yang berasal dari dalam diri seseorang yang tertarik untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu (Fuad'i, 2009). Dalam konteks kewirausahaan, minat berwirausaha merupakan tindakan seseorang untuk membuat ide-ide baru yang bertujuan untuk pemenuhan hidup baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Setiap manusia selalu ada keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya di masa yang akan datang. Semakin tinggi keinginan untuk merubah keadaanya, semakin tinggi pula minat yang muncul dalam dirinya untuk melakukan tindakan sehingga mendapatkan hasil yang di inginkan. Ketika minat itu dibangun dibarengi dengan tindakan yang nyata, maka hasil yang diharapkan akan semakin mudah diperoleh (Jogiyanto, 2007). Beberapa hal yang bisa berpengaruh terhadap minat seseorang antara lain pribadi seseorang yang merupakan factor internal dalam dirinya, hubungan dengan lingkungan sekitar yang merupakan factor eksternal, dan hubungan dengan manusia lainnya yang merupakan faktor sosiologis (Buchari, 2011). Itu berarti factor-faktor tersebut akan sangat berperan dalam meningkatkan minat seseorang. Ketika salah satu atau beberapa factor justru berpengaruh negative, mana akan sangat dimungkinkan penurunan minat seseorang terhadap sesuatu akan dilakukan.

Peningkatan minat berwirausaha dewasa ini diharapkan dari kalangan anak muda. Keterbatasan lapangan pekerjaan menjadi salah satu alasan mengapa minat

berwirausaha harus ditumbuhkan dalam kalangan anak muda. Salah satu sasaran peningkatan minat berwirausaha adalah dikalangan mahasiswa. Sebagai generasi yang akan bergelut dalam dunia kerja, sangat diharapkan banyak tercipta wirausaha dari lulusan-lulusan perguruan tinggi. Tentu hal tersebut dapat dicapai jika minat berwirausaha yang tinggi sudah dimiliki saat mereka masih dibangku kuliah. Saat ini masih sangat susah meningkatkan minat berwirausaha dari kalangan mahasiswa. Kemudahan dalam akses pemasaran melalui jaringan internet dan kemudahan akses keuangan belum mampu meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa secara signifikan. Menurut Budiati (2012) mengatakan bahwa ada empat kelompok minat berwirausaha pada diri mahasiswa yaitu ; 1) keinginan untuk segera memulai berwirausaha ; 2) keinginan memulai berwirausaha pada beberapa tahun berikutnya ; 3) keinginan untuk berwirausaha dalam waktu yang tidak ditentukan ; 4) tidak memiliki keinginan untuk berwirausaha. Pada intinya, minat berwirausaha tidak dapat dipaksakan dalam diri seseorang. Kesadaran dan keberanian mengambil resiko yang muncul dalam berwirausaha merupakan kunci dari kesuksesan seseorang berwirausaha. Inilah tantangan dunia pendidikan di Indonesia dalam menciptakan wirausaha-wirausaha terdidik dari perguruan tinggi sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Salah satu perguruan tinggi di Bali yang saat ini bertujuan mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi lulusannya adalah Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja. Saat ini Undiksha memiliki 8 fakultas dan pascasarjana. Semua fakultas yang ada di Undiksha diwajibkan menyiapkan pembelajaran kewirausahaan untuk mahasiswanya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan bersaing baik lokal maupun global. Hanya saja saat ini masih diakui oleh pimpinan Undiksha bahwa belum banyak lulusan Undiksha yang berprofesi sebagai wirausaha. Sebagian dari lulusan Undiksha berwirausaha sebagai pekerjaan sampingan sembari fokus bekerja sebagai pegawai maupun sedang mencari pekerjaan.

Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa Undiksha disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai kewirausahaan. Pengetahuan adalah hasil dari pembelajaran yang dilakukan dengan mengamati suatu hal yang

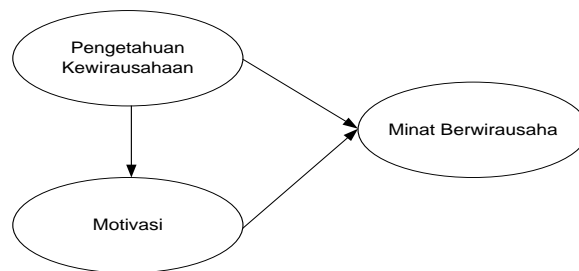
mengakibatkan orang tersebut mengetahui sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui melalui indra yang dimiliki (Notoatmojo, 2007). Menurut Widayana (2005) pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa bisa bersumber dari pengamatan secara langsung sebagai pelaku kewirausahaan, maupun pengamatan secara tidak langsung yang bersumber dari pihak lain sebelum menjadi wirausaha. Pengetahuan yang bersumber secara tidak langsung bisa diperoleh dari mengikuti seminar-seminar kewirausahaan ataupun dari mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan di kampus yang bertujuan menambah wawasan lebih luas lagi mengenai dunia kewirausahaan. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa pengetahuan yang diberikan di kampus sering kurang menarik. Perkuliahan yang lebih didominasi oleh teori dan contoh-contoh dari literatur kurang banyak mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Selain pengetahuan, faktor motivasi juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Motivasi adalah dorongan seseorang untuk melakukan suatu tindakan berdasarkan akal dan pikiran (Schunk, 2012). Dorongan tersebut dimulai dari rencana, pelaksanaan, evaluasi, sampai penyelesaian masalah yang dihadapi. Memunculkan motivasi di kalangan mahasiswa tentu bukan hal yang mudah. Kampus sebagai penyelenggara pendidikan tinggi sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi mahasiswa. Pemberian dorongan yang bersifat berkesinambungan dengan memperhatikan kesulitan – kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam memulai berwirausaha menjadi prioritas perguruan tinggi untuk membantu mahasiswa meningkatkan motivasi berwirausahanya.

Wawancara yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa memperoleh informasi bahwa beberapa mahasiswa sudah memulai berwirausaha sebagai pekerjaan sampingan. Jenis usaha yang mereka geluti baru ada sebatas kegiatan sampingan atau sekedar ikut membantu memasarkan produk dari saudara atau kawan-kawanya. Ada juga usaha yang memang dilakukan mereka sendiri untuk menambah uang saku seperti penjualan makanan, penjualan pakaian, kosmetik maupun assesories perempuan. Disatu sisi hal ini menggembirakan karena sudah ada bibit-bibit wirausaha. Beberapa mahasiswa yang sudah memulai berwirausaha memang atas kesadaran sendiri dan akan memilih wirausaha sebagai profesi mereka

di masa yang akan datang. Tetapi dari beberapa mahasiswa yang diamati, ada juga menjalankan usaha tersebut karena keterpaksaan yang disebabkan kondisi perekonomian keluarga. Walaupun demikian, motivasi berwirausaha sudah ada dalam diri mereka, baik karena kesadaran sendiri maupun keterpaksaan karena kondisi perekonomian keluarga yang kurang mapan.

Paradigma penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif kausal. Penelitian kausal adalah suatu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain yang mempunyai hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2014). Desain penelitian kuantitatif kausal dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) merumuskan masalah, (2) mengkaji teori, (3) merumuskan hipotesis, (4) mengumpulkan data, (5) menganalisis data, dan (6) membuat kesimpulan dan saran.

Subjek dalam penelitian ini mahasiswa Undiksha yang pernah mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tahun 2019 sebanyak 78 orang mahasiswa. Sedangkan objek pada penelitian ini yaitu pengetahuan kewirausahaan (X), motivasi (Z), dan minat berwirausaha (Y). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut (1) observasi, dilakukan terutama untuk mengetahui gambaran umum mengenai subjek dan objek yang akan dilakukan penelitian, (2) wawancara, dilakukan selama observasi awal dengan beberapa mahasiswa, (3) kuesioner, merupakan pengumpulan data yang dilakukan

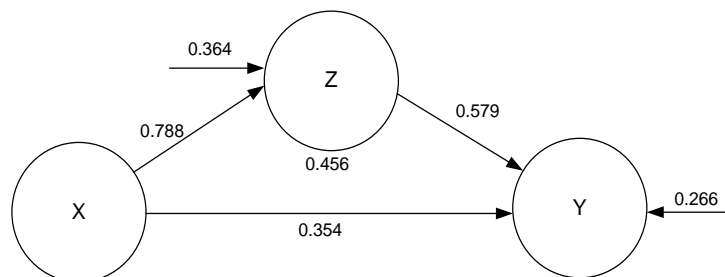
melalui penyebaran pernyataan yang disusun dalam satu kumpulan pernyataan kepada responden dengan menggunakan skala Likert.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Analisis Jalur (*Path Analyz*). Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh total dari pengaruh langsung serta tidak langsung variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi pada mahasiswa Undiksha

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik Path Analysis dengan menggunakan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 17.0 for Windows maka diperoleh hasil perhitungan SPSS yang dapat digambarkan pada Gambar berikut



Gambar 2 Pengaruh Variabel X Terhadap Y Melalui Z

Besarnya sumbangan pengaruh langsung dan tidak langsung dari Pengetahuan Kewirausahaan (X) terhadap Minat Berwirausaha (Y) melalui Motivasi (Z) dapat dilihat pada Tabel berikut ini

Tabel : 1
Sumbangan Pengaruh Variabel X Terhadap Y Melalui Z

Keterangan	Rumus	Besar Sumbangan	Nilai
Besar pengaruh langsung X terhadap Y	$(P_{yx})^2$	$(0,354)^2$	0,125
Besar pengaruh langsung X terhadap Z	$(P_{zx})^2$	$(0,788)^2$	0,621
Besar pengaruh langsung Z terhadap Y	$(P_{yz})^2$	$(0,579)^2$	0,335

Besar pengaruh X terhadap Y melalui Z	$P_{zx} \cdot P_{yz}$	$(0,788) \cdot (0,579)$	0,456
Besar Pengaruh Total X terhadap Y	$(P_{yx})^2 + P_{zx} \cdot P_{yz}$	$(0,125) + (0,456)$	0,581
Besar pengaruh X dan Z terhadap Y	R^2_{yxz}	$(0,774)^2$	0,599
Pengaruh lain terhadap Y	$1 - R^2_{yxz}$	$1 - 0,599$	0,401

Sumber : Output SPSS Ver. 17

Berdasarkan hasil Analisis Jalur (*Path Analyz*) maka diperoleh hasil pengaruh variabel Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha melalui Motivasi pada mahasiswa Undiksha sebagai berikut.

1. $P_{yx} = 0,354$ artinya jika X (Pengetahuan Berwirausaha) bertambah satu satuan maka Y (Minat Berwirausaha) meningkat sebesar 0,354 satuan . Nilai $P\text{-value} = 0,002 < 0,05$ artinya Pengetahuan Berwirausaha berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Undiksha yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)
2. $P_{yz} = 0,579$ artinya jika Z (Motivasi) bertambah satu satuan maka Y (Minat Berwirausaha) meningkat sebesar 0,579 satuan. $P\text{-value} = 0,000 < 0,05$ artinya Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Undiksha yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)
3. $P_{zx} P_{yz} = 0,456$ artinya besar pengaruh tidak langsung variabel X terhadap Y lebih besar dari pengaruh langsung variabel X terhadap Y yaitu sebesar 0,125. Ini artinya $P_{zx} P_{yz} > P_{yx}$, sehingga variabel Z dapat memediasi variabel X terhadap Y.

Pengujian Efek Mediasi

Hair *et al* (dalam Sholihin dan Ratmono, 2013) Nilai *Variance Accounted For* (VAF) digunakan untuk mengetahui apakah variabel penghubung mampu memediasi secara penuh, parsial atau tidak dapat memediasi. Jika nilai VAF diatas 80%, maka menunjukkan peran pemediasi secara penuh (*full mediation*), apabila nilai VAF berkisar antara 20% sampai dengan 80% dikategorikan sebagai pemediasi parsial (*partial mediation*), namun jika nilai VAF kurang dari 20% dapat disimpulkan bahwa hampir tidak ada mediasi.

$$VAF = \frac{\text{Pengaruh Tidak Langsung}}{\text{Pengaruh Langsung} + \text{Pengaruh Tidak Langsung}}$$

$$VAF = \frac{0,456}{0,125 + 0,456} = 0,784$$

Nilai VAF sebesar 0,784 atau 78,4% yang artinya variabel Z (Motivasi) adalah variabel pemediasi parsial.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mustofa (2014) dimana pengetahuan berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Menurut Suharsono (2017) pelaksanaan program kewirausahaan yang dilakukan di kelas dan di luar kelas melalui 3 (tiga) tahapan kegiatan belajar-mengajar. Tahapan pertama adalah memberikan bekal mengenai konsep-konsep dasar kewirausahaan, prinsip-prinsip dan hukum bisnis, teori peluang dan kesempatan berusaha, serta dinamika kehidupan sepanjang sejarah perekonomian lokal maupun global. Aspek yang difokuskan pada tahap ini adalah aspek kognitif dan aspek afektif yang berlaku di dunia usaha, dengan segala dinamika dan perubahan sejarah kebudayaan dan aktivitas kehidupan usaha manusia dari zaman ke zaman.

Tahap kedua meningkatkan pemahaman terhadap realitas, info kehidupan, dan objek bisnis dengan penerapannya dilapangan melalui pengkajian kasus-kasus yang terjadi atau berlaku di dunia usaha. Kasus-kasus itu menyangkut aspek operasional, manajerial, dan etika moral bisnis, serta isu-isu actual yang menjadi bahasan atau topic perbincangan dewasa ini. Pada tahap ini pemberian pengetahuan kewirausahaan ditekankan pada upaya pemahaman masalah dan alternative-alternatif solusi yang bisa disumbangkan masyarakat wirausaha untuk ikut mewarnai kehidupan dunia pada skala local, regional, nasional maupun skala gobal.

Tahap ketiga adalah penemuan atau penciptaan tindakan produktif dalam bentuk produk yang memiliki keunggulan kompetitif di kemudian hari. Produk yang dimaksud bisa dalam bentuk ide cemerlang, rencana usaha, atau studi

kelayakan usaha yang memiliki potensi besar untuk diwujudkan dimasa depan ketika sudah menjadi alumni perguruan tinggi. Pada tahap ini kegiatan difokuskan pada penyelesaian kasus, pembuatan draft rencana usaha, dan melaksanakan orientasi lapangan.

Undiksha selama ini telah memberikan mata kuliah kewirausahaan disetiap jurusan yang ada. Walaupun masih ada beberapa kekurangan dalam pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan, pimpinan Undiksha telah berkomitmen untuk terus memperbaikinya. Diakui oleh pimpinan Undiksha bahwa rendahnya alumni Undiksha menjadi wirausaha disebabkan kurangnya pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa selama menempuh perkuliahan. Ini menjadi salah satu tantangan kedepan bagi Undiksha agar terus berusaha meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Selain pemberian materi dan tugas oleh dosen, mahasiswa berharap Undiksha mengundang para pelaku usaha (praktisi) untuk memberikan pengetahuan serta berbagi pengalaman. Hal ini bertujuan untuk dapat memberikan pengetahuan langsung dari pelaku usaha sehingga akan mendapatkan banyak pengetahuan praktis mengenai dunia kewirausahaan baik mengenai peluang, hambatan, maupun tantangan dimasa yang akan datang. Pengetahuan dari pelaku usaha ini tentu akan sangat menambah pengetahuan mahasiswa dalam menentukan langkah-langkah yang akan diambil ketika menjadi wirausaha.

Motivasi juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Undiksha. Penelitian ini mendukung penelitian Wanto (2014) dimana motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Seyegan. Motivasi yang kuat akan mendorong seseorang bertindak mencapai tujuan yang diinginkan. Pada konteks pemberian motivasi kepada mahasiswa harus didasari pada kondisi riil dilapangan. Tidak mudah mencari pola motivasi yang tepat untuk dapat mendorong minat berwirausaha mahasiswa. Berbagai ketakutan dan keraguan akan kegagalan yang akan dihadapi menjadi pemicu sulitnya membangkitkan motivasi mahasiswa. Melalui peran aktif seluruh civitas akademika yang ada di Undiksha akan mampu mengatasi kendala pemberian motivasi tersebut sehingga rasa percaya diri akan

kemampuannya akan meningkat yang berujung minat berwirausaha mahasiswa dapat terus ditingkatkan.

Motivasi juga berperan sebagai mediasi dari pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Pemberian motivasi kepada mahasiswa akan dapat meningkatkan rasa percaya diri dari pengetahuan yang telah dimiliki. Begitu besar peran motivasi dalam mempengaruhi rasa percaya diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Tanpa adanya motivasi yang tinggi dari dalam diri mahasiswa, rasanya sangat sulit untuk meningkatkan minat mereka berwirausaha. Pengetahuan yang begitu banyak dan detail mereka miliki akan sia-sia saja tanpa diimbangi dengan motivasi yang tinggi akan berwirausaha. Inilah tantangan dimasa yang akan datang setiap perguruan tinggi harus mampu memberikan motivasi untuk membangkitkan rasa percaya diri mahasiswanya untuk berwirausaha.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa berwirausaha di Undiksha. Upaya tersebut antara lain memberikan ruang kepada mahasiswa untuk menyalurkan idenya melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan juga Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Kegiatan tersebut sangat didukung oleh pimpinan dengan melibatkan dosen untuk menjadi pembimbing sehingga mahasiswa dapat berdiskusi agar ide yang dimiliki dapat dituangkan dalam sebuah tulisan.

Menurut Loso (2008) peningkatan minat berwirausaha dapat dilakukan dengan berbagai upaya. Menentukan satu tujuan dengan alasan yang rasional merupakan cara untuk memotivasi mahasiswa berwirausaha. Setiap orang ingin menjadi "Boss" merupakan alasan yang rasional untuk memotivasi mahasiswa menjadi wirausaha. Motivasi dengan alasan yang kuat dan rasional akan memantapkan mahasiswa memilih jalan hidupnya berwirausaha. Semakin sempitnya lapangan kerja yang akan diperebutkan juga bisa menjadi alasan mahasiswa untuk memilih berwirausaha. Dengan berwirausaha, mahasiswa bukan saja dapat memenuhi kebutuhan hidupnya tetapi juga bisa membuat lapangan pekerjaan bagi lingkungan sosialnya.

Cara berikutnya adalah dengan menyediakan buku-buku tokoh yang berhasil dalam berwirausaha. Selama ini buku tentang kewirausahaan yang ada

diperpustakaan kampus lebih banyak didominasi oleh buku pengetahuan kewirausahaan. Penyediaan buku biografi wirausahawan yang sukses bisa menjadi dijadikan salah satu motivasi mahasiswa berwirausaha. Buku mengenai perjalanan hidup seseorang yang berliku menggapai kesuksesannya dalam berwirausaha akan menjadikan mahasiswa terinspirasi mengikuti jejak menjadi wirausaha.

Mengundang komunitas bisnis yang ada disekitar kampus juga bisa memotivasi mahasiswa menjadi wirausaha. Komunitas bisnis diharapkan memberikan tips dan trik menjadi wirausaha dapat diundang kekampus untuk memberikan pengarahan dan masukan untuk mahasiswa menjadi wirausaha. Komunitas bisnis yang dapat bekerjasama dengan kampus diharapkan dapat merekrut mahasiswa untuk bergabung sehingga keinginan untuk menjadi wirausaha semakin kuat. Komunitas bisnis ini dapat menjadi tempat mahasiswa untuk bertukar pikiran maupun mencari solusi yang dihadapi sehingga mendapatkan pemecahan dari kendala-kendala yang dihadapi menjadi wirausaha.

Menghadirkan wirausaha muda untuk memberikan ceramah juga bisa menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi mahasiswa berwirausaha. Wirausaha muda yang telah sukses dapat bercerita mengenai kendala-kendala yang dihadapi maupun solusi ketika baru memulai usaha. Kendala yang dihadapi diawal memulai bisnis biasanya menjadi penghambat yang sangat menurunkan niat mahasiswa berwirausaha. Dengan adanya wirausahawan muda memberikan masukan mengenai kendala dan solusi ini diharapkan mahasiswa tidak takut untuk menjadi wirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan Bahwa 1).Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha. 2). Motivasi berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha. 3).Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha melalui motivasi

DAFTAR RUJUKAN

- Buchori, Alma. 2011. *Kewirausahaan. Bandung*: Alfabeta.
- Budiati, Y., Yani, T. E., & Universari, N. 2012. Minat mahasiswa menjadi wirausaha (studi mahasiswa fakultas ekonomi universitas Semarang. *Jurnal Dinamika Sosbud*, 14(1), 89–101.
- Fuadi, Iski Fadli. Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal. *Jurnal PTM* Volume 9, Desember 2009, hlm 92-98.
- Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan. Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Loso. 2008. Kecenderungan Sarjana Menjadi Pegawai Negeri Sipil Yang Berdampak Pada Rendahnya Minat Berwirausaha Di Eks Karesidenan Pekalongan. *Jurnal Pena Justisia* Vol. 7 No. 13.
- Mustofa. Muhamad. 2014. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. *Thesis*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Pendidikan dan Perilaku*. Cetakan 2 Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Schrunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meege, J. L. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sholihin, M. Ratmono, D. 2013. *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0*. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Edisi 13. Bandung: Alfabeta.
- Suharsono, Naswan. 2018. Pendidikan Kewirausahaan Dari Teori Ke Aplikasi Model Patriot Sejati. Jakarta : Raja Grafindo
- Wanto, S.F. 2014. Hubungan Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas SMK N 1 Seyegan. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Widayana L.(2005). *Knowledge Management, Meningkatkan Daya Saing Bisnis*, Malang: Bayu Media.